

**ANALISIS FINANSIAL PENGELOLAAN AGROFORESTRI
PT. SUMATERA ALAM ANUGERAH KECAMATAN GELUMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Oleh
ABDUL LATIEF**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2020

**ANALISIS FINANSIAL PENGELOLAAN AGROFORESTRI
PT.SUMATERA ALAM ANUGERAH KECAMATAN GELUMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**ANALISIS FINANSIAL PENGELOLAAN AGROFORESTRI
PT. SUMATERA ALAM ANUGERAH KECAMATAN GELUMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh

ABDUL LATIEF

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana kehutanan

Pada

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2020

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- **Jangan mengikuti arus air yang mengalir karena semakin lama engkau akan jatuh ketempat yang lebih rendah, maka lawanlah arus tersebut sehingga anda mencapai puncak kejayaan.**
- **Semakin tinggi ilmu seseorang maka semakin tinggi rasa saling menghargai untuk sesama.**

Skripsi in saya persembahkan kepada :

- ❖ **Ayahanda (Sumarto) dan Ibunda (Sangkut) tercinta atas doa dan kerja kerasnya yang telah memperjuangkan aku anakmu yang tersayang**
- ❖ **Kepada adik Adik ku Deni Saputra yang selalu berdoa memberikan semangat sehingga terwujud Skripsi ini.**
- ❖ **Keluarga besar ku yang telah memberikan dukungan dan semangat.**
- ❖ **Ibu Delfy Lensari, S.Hut.,M.Si dan bapak Ir. Yayat Hidayat, S.Hut., M.Si., IPM. yang telah membimbing saya dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.**
- ❖ **Dosen Program Studi Kehutanan yang telah mendidik kami.**
- ❖ **Sahabat angkatan 2014 dan semua angkatan kehutanan UMPalembang yang selalu membantu dalam saran dan nasehat membangun.**
- ❖ **Teman – teman dari lembaga survey yang selalu mensuport.**
- ❖ **Almamaterku**

ABSTRAK

Agroforestri merupakan suatu pola penanaman dengan memanfaatkan lahan yang tersedia untuk jenis tanaman yang berbeda. Pola penanaman yang terdiri dari berbagai jenis tumbuhan membuat ekosistem lebih stabil. Kestabilan ini ditunjukkan dari interaksi antar tanaman, daur hara tertutup, dan interaksi positif dalam pembagian sumberdaya, analisis finansial dilakukan untuk menganalisis suatu proyek layak atau tidak untuk diusahakan. Penelitian ini dilaksanakan di PT. SAA Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara enim Provinsi Sumatera Selatan dari bulan Juli hingga Agustus 2019. Metode pengolahan data yaitu menggunakan metode kuantitatif Analisis dengan menggunakan metode perhitungan NPV, BCR, BEP, PBP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara finansial usaha agroforestri layak untuk diusahakan karena menghasilkan NPV sebesar Rp. 3.516.185.198. Untuk tanaman sengon dan Rp. 722.733.233. NPV yang dihasilkan tanaman nanas dengan nilai BCR tanaman sengon 4,86 dan 37,06 nilai BCR yang dihasilkan nanas. Nilai titik impas atau BEP pada tanaman sengon terjadi pada tahun ke 5 dan untuk tanaman nanas pada tahun ke 1. *Payback priode* pada tanaman sengon terjadi pada tahun ke 5 dan tanaman nanas terjadi pada tahun ke 1.

Kata Kunci : agroforestri , analisis finansial, NPV, BCR, BEP, PBP

ABSTRACT

Agroforestry is a planting pattern that tries to imitate nature. Planting patterns consisting of various types of plants make the ecosystem more stable. This stability is shown from the interaction between plants, closed nutrient cycling, and positive interactions in the distribution of resources, financial analysis is done to analyze a project feasible or not to be attempted. This research was conducted at PT. SAA Gelumbang District, Muara Enim Regency, South Sumatra Province from July to August 2019. Data processing methods are using quantitative analysis methods using NPV, BCR, BEP, PBP calculation methods. The results of the study showed that financially the agroforestry business was feasible because it produced an NPV of Rp. 3,516,185,198. For sengon plants and Rp. 722,733,233. NPV produced by pineapple plants with BCR value of 4.86 plants and 37.06 BCR values produced by pineapple. The break even point or BEP in sengon plants occurs in year 5 and for pineapple plants in year 1. Payback period in sengon plants occurs in year 5 and pineapple plants occur in year 1.

Keywords: agroforestry, financial analysis, NPV, BCR, BEP, PBP.

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FINANSIAL PENGELOLAAN AGROFORESTRI PT.
SUMATERA ALAM ANUGERAH KECAMATAN GELUMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh:

ABDUL LATIEF

452014006

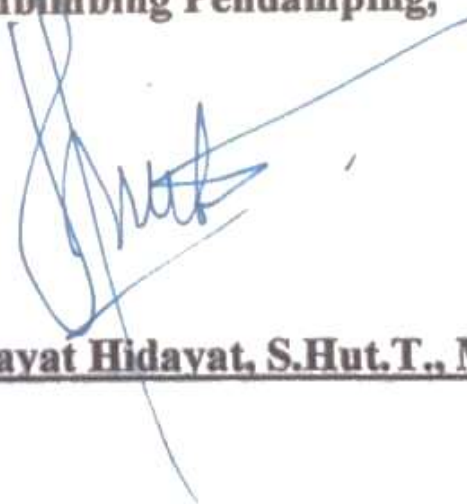
telah dipertahankan pada ujian 29 Februari 2020

Pembimbing Utama,



Delfy Lensari, S.Hut., M.Si

Pembimbing Pendamping,



Ir. Yayat Hidayat, S.Hut.T., M.Si., IPM

Palembang, 10 Maret 2020

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,



Ir. Rosmiah, M.Si

NBM/NIDN. 913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdul Latief

Nim : 452014006

Tempat/tanggal lahir : Surulangun /19 Februari 1996

Program Studi : Kehutanan

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Demiikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun

Palembang, 21 Februari 2020



(Abdul Latief)

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis finansial pengelolaan agroforestri di PT. Sumatera Alam Anugerah Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan“. Skripsi ini disusun untuk memperoleh kelulusan sebagai sarjana kehutanan pada Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah, Palembang.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Ir. Rosmiah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Ibu Lulu Yuningsih, S.Hut., M.Si. selaku Ketua Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Delfy Lensari, S.Hut., M.Si., dan Bapak Ir. Yayat Hidayat S.Hut.T., M.Si., IPM., selaku dosen pembimbing.
4. Ibu Dr. Asvic Helida, S.Hut., M.Sc., dan Bapak Efendi Agus Waluyo S.Hut., M.Ec.Dev., M.A., selaku dosen penguji.

Kami menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Aamiin.

Palembang, Februari 2020

Peneliti

RIWAYAT HIDUP

Abdul Latief dilahirkan di Surulangun Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi rawas Utara pada tanggal 19 Februari 1996 merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari Ayahanda Sumarto dan Ibunda Sangkut.

Menyelesaikan Sekolah Dasar pada tahun 2007 di Sekolah Dasar Negeri 2 Surulangun, Sekolah Menengah Pertama tahun 2010 di SMP Negeri Surulangun dan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 3 Lubuklinggau.

Pada tahun 2014 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang dan memilih Program Studi Kehutanan. Melaksanakan Magang di Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP) Tasik Besar Serkap Riau pada Juli sampai dengan September 2017 dan melaksanakan KKN di Desa Talang Jaya Rara 1 Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin pada Januari sampai dengan Februari 2018. Penulis melaksanakan penelitian mengambil topik Analisis finansial pengelolaan agroforestri di PT. Sumatera Alam Anugerah Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pengertian Agroforestri	4
B. Bentuk Agroforestri	4
C. Keuntungan Agroforestri	5
D. Pola Tanam Agroforestri	6
E. Pemilihan Jenis	7
F. Kelayakan finansial	11
BAB III. METODE PENELITIAN	13
A. Waktu Dan Tempat Penelitian	13
B. Alat dan bahan	13
Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah alat tulis, laptop, kamera hp. ..	13
C. Metode Penelitian	13
D. Data Dan Informasi Yang Dikumpulkan	14
E. Pengumpulan Data	14
F. Analisis Data	14
G. Asumsi Dasar Penelitian	16
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	18

A. Gambaran wilayah penelitian.....	18
1. Luas dan letak.....	18
2. Topografi	19
3. Keadaan Hutan	19
4. Sejarah Usaha Pemanfaatan	20
5. Pola Tanam Agroforestri Di PT. SAA	20
6. Sosial, Ekonomi Dan Budaya.....	22
B. Pengelolaan agroforestri sengon dan nanas	22
1. Pembibitan.....	22
2. Penanaman.....	23
3. Pemeliharaan Tanaman	24
C. Kriteria analisis finansial usaha agroforestri.....	25
4. Analisis Biaya Agroforestri	25
5. Analisis Pendapatan Agroforestri.....	26
6. Kelayakan usaha agroforestri	27
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang dikenal dengan sumber daya alam yang beraneka ragam yang menjadi andalan bagi sebagian besar pembangunan di Indonesia, sumber daya hutan mempunyai fungsi kehidupan bagi kehidupan manusia baik secara langsung, maupun tidak langsung. Oleh karena itu keberadaan hutan perlu di pertahankan keberadaannya di tengah padatnya jumlah penduduk yang semakin meningkat dan kebutuhan lahan yang semakin banyak. Hutan merupakan sumber daya alam yang memiliki peranan strategis baik pelindung ekosistem dan *plasma nutfah* maupun kehidupan masyarakat yang ada disekitarnya. Kurangnya kesempatan masyarakat sekitar untuk mengakses sumber daya alam ini sering menimbulkan konflik. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat sekitar melakukan pencurian kayu dan perambahan hutan untuk dijadikan lahan pertanian (Lensari, 2011).

Pembinaan masyarakat di sekitar kawasan perlu dilakukan untuk menekan jumlah kerusakan hutan melalui kerjasama dalam kegiatan pengelolaan lahan dalam bentuk pola tanam agroforestri, kerja sama ini merupakan usaha untuk membina masyarakat sekitar perusahaan khususnya para pencuri kayu dan perambah hutan dengan pemberian keterampilan teknis pertanian dan kehutanan yang berdampak pada kelestarian hutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat .

Agroforestri adalah istilah kolektif untuk sistem dan teknologi penggunaan lahan, yang secara terencana dilaksanakan pada satu unit lahan dengan mengkombinasikan tumbuhan berkayu (pohon, perdu, palem, bambu dll) dengan tanaman pertanian dan/atau hewan (ternak) dan/atau ikan, yang dilakukan pada waktu yang bersamaan atau bergiliran sehingga terbentuk interaksi ekologis dan ekonomis antar berbagai komponen yang ada (Lundgren dan Raintree, 1982 dalam Diniati et al., 2009).

Agroforestri merupakan pola penanaman yang terdiri dari berbagai jenis tumbuhan membuat ekosistem lebih stabil. Kestabilan ini ditunjukkan dari interaksi antar tanaman, daur hara tertutup, dan interaksi positif dalam pembagian sumberdaya. Upaya konservasi terhadap tata air dan tanah akan meminimalisir terjadinya erosi dan kesinambungan produksi menjadi manfaat lebih dari penerapan sistem ini. Dalam skala makro, pola agroforestri menjanjikan sebuah solusi untuk mencegah laju deforestasi dan degradasi lahan serta memperbaiki kualitas lahan jika dibandingkan dengan tanaman yang sejenis seperti, jagung, jahe, nilam, nanas dan masih banyak lagi. Dalam pola pertanian nanas input hara hanya di peroleh dari pemberian pupuk buatan, sedangkan tanaman tidak berkontribusi sebagaimana dalam sistem agroforestri. Dalam agroforestri, suplay hara bisa dilakukan secara mandiri oleh tanaman penyusunannya dengan memanfaatkan ranting, dedaunan, bunga, maupun buah yang jatuh dari tanaman pokok (Purwohandini, 2012).

Aspek finansial pada agroforestri merupakan salah satu aspek yang menarik untuk dikaji karena dari segi ekonomi cukup menjanjikan dimana sistem agroforestri menghasilkan bermacam-macam produk yang jangka waktu panennya berbeda, dimana satu jenis produknya membutuhkan waktu pertumbuhan yang lebih dari satu tahun sehingga dapat lihat sejauh mana suatu usaha agroforestri memberikan keuntungan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diuraikan bagaimana perumusan masalah antara lain :

1. Bagaimana penggunaan lahan agroforestri dengan pola tanaman sengon dan nanas di PT. Sumatera Alam Anugerah ?
2. Bagaimana mengukur kelayakan finansial usaha agroforestri pada pola tanam sengon dan nanas di PT. Sumatera Alam Anugerah dengan menggunakan *Net Present Value*, *Benefit Cost Ratio*, *Break Even Point*, *Payback Priode* ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis penggunaan lahan agroforestri dengan pola tanaman sengon dan nanas di PT. Sumatera Alam Anugerah.
2. Mengetahui dan menganalisis kelayakan finansial usaha agroforestri pada pola tanam sengon dan nanas di PT. Sumatera Alam Anugerah dengan menggunakan *Net Present Value*, *Benefit Cost Ratio*, *Break Even Point*, *Payback Priode*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan agroforestri dimasa mendatang dan pemanfaatan lahan secara lebih menguntungkan dengan memberikan referensi pemilihan jenis tanaman pertanian dan kehutanan di PT. Sumatera Alam Anugerah pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani W . 2005. *Ekonomi Agroforestri*. Yogyakarta: Debut Press.
- Aziz SN. 2013. Pengaruh naungan sengon (*Falcataria moluccana L.*) dan pemupukan terhadap pertumbuhan Ganyong putih (*Canna edulis Ker.*). *Departemen Silvikultur Fakultas Kehutanan IPB*.
- Diniyati D. 2009. Bentuk Insentif Pengembangan Hutan Rakyat Di Wilayah ekosistem Gunung Sawal, Ciamis. Hlm 1- 210. Tesis Program studi Ilmu Kehutanan Program Pascasarjana Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Diniyati D, Achmad B, Santoso HB. 2013. Analisis finansial agroforestry sengon di Kabupaten Ciamis (Studi kasus di desa Ciomas Kecamatan Panjalu). *Jurnal Penelitian Agroforestry*, 1(1), 13–30.
- Gittinger JP. 1986. *Analisis Ekonomi Pyoyek-Proyek Pertanian*. Edisi Kedua. Jakarta: UI-Press
- Gittinger JP. 2008. Analisa Proyek-Proyek Pertanian. Sutomo S dan mangiri K, Penerjemah. Jakarta (ID) : *Universitas Indonesia Press*. Terjemahan Dari : Economic Analysis Of Agriculture. Edisi Ke-2.
- Harbi J, Nurrochmat DC. 2015. Pengembangan usaha persuteraan alam , Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan. *Departemen Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, IPB*, 2(2), 129–136.
- Hidayanti D. 2012. Dimensi dan sistem perakaran tanaman sentang (*Melia excelsa Jack*) Dilahan agroforestri. *Departemen Silvikultur Fakultas Kehutanan IPB*, (November 2011), 196–202.
- Hidayat J. 2002. Informasi Singkat: *Paraserianthes Falcataria*. Jakarta: Direktorat Perbenihan Tanaman Hutan.
- Husnan S, Suwarsono M. 2000. Studi Kelayakan Proyek. royek. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Irfandi. 2005. Karakterisasi Morfologi lima populasi Nanas (*Ananas Comosus (L.) Merr.*). *Program Studi Hortikultura Fakultas Pertanian IPB*, 1–38.
- Kadaria, Karlina dan C. Gray. 1978. Pengantar Evaluasi Proyek. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Lensari D. 2011. Kinerja Pengelolaan Repong Damar Ditinjau Dari Aspek Ekologi, Sosial Dan Ekonomi. *Fakultas Kehutanan IPB*. Bogor.

- Mahendra F. 2009. *Sistem Agroforestri Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Munawaroh K. 2012. Panjang dan kedalaman akar Lateral Gmelina (*Gmelina arborea Roxb.*) pada beberapa pola agroforestri di Desa Sekarwangi , Kecamatan Malangbong, Kabupaten Garut. *Departemen Silvikultur Fakultas Kehutanan IPB*.
- Mustari, T. 2000. Hutan Rakyat Sengon ; Daur dan Kelestarian Hasil (Kasus Di Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat) Dalam Hutan Rakyat Di Jawa; Perannya Dalam Perekonomian Desa. *Fakultas Kehutanan IPB*. Bogor.
- Nugruho B. 2004. Ekonomi Keteknikan (*Engineering Economics*): Analisis Finansial Investasi Kehutanan Dan Pertanian. Bogor (ID). *Fakultas Kehutanan IPB*.
- Purwohandini RD. 2012. Pertumbuhan tanaman pokok sengon pada beberapa pola agroforestri di RPH Jatirejo, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri. *Departemen Silvikultur Fakultas Kehutanan IPB*.
- Sucipto A. 2011. Studi Kelayakan Bisnis : Analisis Integrative Dan Studi Bisnis. Malang (ID) : *UIN Malang Press*.
- Suharjito, D., L. Sundawati, Suyanto dan S. R. Utami. 2003. Aspek Sosial Ekonomi Dan Sosial Agroforestry. Bahan Ajaran 5. ICRAF. Bogor
- Sukandi T, Sumarhani, Murtiniati. 2002. *Informasi Teknis Pola Wanatani (Agroforestri)*. Bogor: Litbang Kehutanan.
- Suparmoko M. 2006. Panduan & Analisis Valuasi Ekonomi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan (Konsep, Metode Perhitungan, dan Aplikasi). Yogyakarta. BPFE-YOGYAKARTA.
- Widyastuti SM. 2007. Peran Trichoderma spp. Dalam Revitalisasi Kehutanan di Indonesia. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 255 hal.
- Zainal P. 2011. Uji Inokulasi *Ganoderma Spp.* Terhadap Tanaman Sengon (*Paraserianthes Falcataria*) Sebagai Tanaman Penaung Kakao (*Theobroma Cacao*). *Departemen Silvikultur Fakultas Kehutanan IPB*.